

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Optik Krida adalah salah satu perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang penjualan kacamata. CV. Optik Krida memiliki 8 cabang yang tersebar di Bandung dengan pusatnya berlokasi di Jl. Kopo Margahayu No. 337 Bandung. Untuk menjual kacamata, CV. Optik Krida membutuhkan frame kacamata yang dipasok oleh 4 *supplier* yang masing-masing memiliki merek frame yang berbeda pada setiap *supplier*-nya. CV. Optik Krida memiliki aturan kerjasama dengan *supplier* dalam pengadaan frame kacamata, yaitu pengadaan dilakukan setiap awal bulannya hanya dipasok oleh satu *supplier* datang langsung ke kantor pusat dan *supplier* lainnya bergantian untuk di bulan kedepannya, sehingga *supplier* tersebut akan kembali memasok frame kacamata pada CV. Optik Krida dengan merek yang sama tetapi model yang berbeda pada 4 bulan berikutnya. Pengadaan frame kacamata untuk seluruh cabang pada CV. Optik Krida dipimpin oleh *branch manager*. Adapun beberapa tahapan dalam proses pengadaan frame kacamata yaitu pengumpulan data penjualan frame kacamata setiap cabang, penentuan jumlah pengadaan frame untuk kebutuhan pusat dan seluruh cabang, penentuan jumlah pada setiap mereknya, pemilihan model frame kacamata, pengadaan frame pada *supplier*, pemeriksaan kesesuaian jumlah dan kondisi frame kacamata dari *supplier*, dan pendistribusian frame kacamata pada seluruh cabang.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rina Septiani sebagai *branch manager*, pada setiap awal bulannya seluruh *supervisor* setiap cabang berkumpul di kantor pusat, lalu *branch manager* menerima data penjualan frame kacamata masing-masing cabang dalam satu bulan sebelumnya dari seluruh *supervisor*. *Branch manager* melakukan penentuan jumlah frame yang harus diadakan untuk kebutuhan pusat dan cabang dengan cara menyamakan, melebihkan sedikit, atau mengurangi sedikit dari data jumlah terjualnya frame bulan sebelumnya pada setiap cabangnya. Penentuan jumlah pada setiap mereknya dilakukan dengan melihat stock yang paling sedikit dari setiap merek yang dimiliki oleh *supplier* tersebut lalu

menyesuaikan dengan jumlah yang harus dipesan yang telah ditentukan oleh *branch manager* sebelumnya. Pemilihan model frame kaca mata diambil dari kesepakatan bersama-sama antara *branch manager* dan seluruh *supervisor* dengan melihat frame yang sedang populer saat itu. Penentuan jumlah pengadaan frame yang sedang berjalan dengan penjualan frame yang berfluktuatif pada setiap cabangnya membuat *branch manager* sering mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah pengadaan frame kaca mata yang tepat sesuai kebutuhan pusat dan cabangnya. Kurangnya jumlah pengadaan frame kaca mata mengakibatkan sedikitnya pilihan frame kaca mata yang ditawarkan oleh perusahaan pada *customer* seperti pada cabang Kopo Margahayu pada bulan September 2021 dan November 2021, dan cabang Moh. Toha pada bulan September 2021 dan Februari 2022. Sedangkan jika jumlah pengadaan frame kaca mata terlalu banyak mengakibatkan penumpukan frame pada suatu cabang dengan kapasitas penyimpanan yang tidak banyak pada setiap cabangnya seperti pada cabang Kopo Margahayu pada bulan Desember 2021 dan Februari 2022, cabang Gatot Subroto pada bulan November 2021, dan cabang Moh. Toha pada bulan November 2021 (Lampiran A).

Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen pengadaan yang dapat membantu perusahaan yaitu *branch manager* dalam menentukan jumlah pengadaan frame kaca mata yang tepat sesuai kebutuhan pusat dan cabang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka masalah yang timbul adalah *Branch Manager* mengalami kesulitan dalam menentukan jumlah pengadaan frame kaca mata yang tepat sesuai kebutuhan pusat dan cabang.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen pengadaan pada CV. Optik Krida.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan sistem ini adalah membantu *Branch Manager* dalam menentukan jumlah pengadaan frame kaca mata yang tepat sesuai kebutuhan pusat dan cabang.

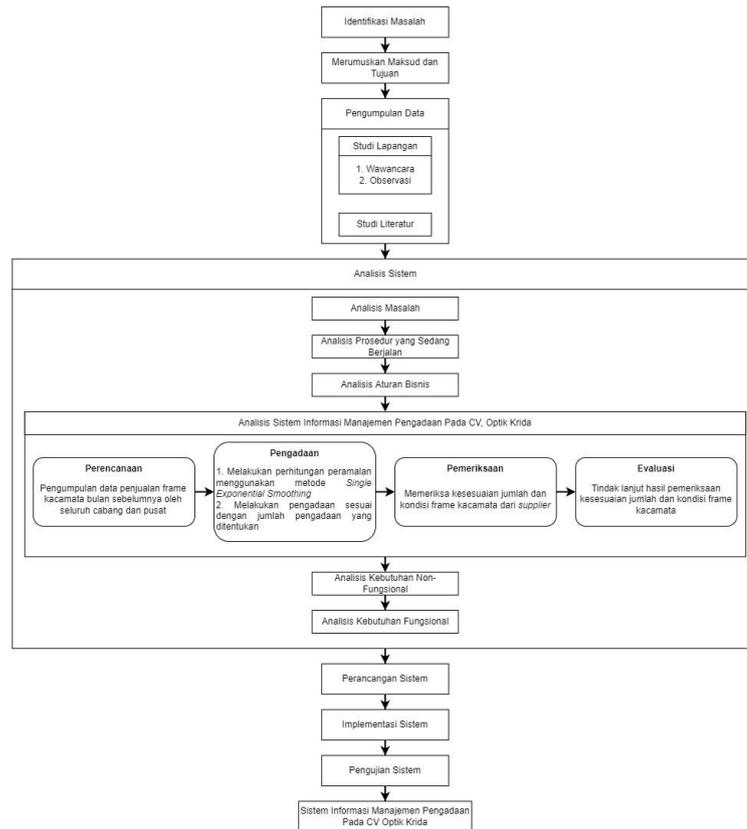
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembangunan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada tiga cabang CV. Optik Krida yaitu cabang Kopo Margahayu, cabang Gatot Subroto, dan cabang Moh. Toha.
2. Pengadaan yang dilakukan berupa pengadaan frame kacamata.
3. Data input yang digunakan dalam penelitian ini adalah data supplier, data cabang, dan data penjualan.
4. Informasi yang dihasilkan meliputi informasi supplier, informasi cabang, informasi penjualan frame, informasi jumlah peramalan frame, dan informasi penentuan jumlah pengadaan frame.
5. Sistem yang dibangun berbasis web dan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database *MySQL*.
6. Sistem yang akan dibangun dan digunakan meliputi metode peramalan yang digunakan untuk meramalkan pemesanan frame kacamata untuk periode selanjutnya berdasarkan data penjualan frame periode sebelumnya, menggunakan metode *Single Exponential Smoothing* (SES).

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan, adapun tahapan-tahapan yang digunakan pada penelitian yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Pada CV. Optik Krida dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

Adapun penjelasan dari setiap tahapan yang terdapat pada Gambar 1.1 adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses bisnis yang dilakukan perusahaan dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di CV Optik Krida.

2. Merumuskan Maksud dan Tujuan

Pada tahap ini, peneliti merumuskan maksud dan tujuan penelitian sesuai dengan hasil identifikasi masalah. Tujuan dijadikan acuan dalam penelitian yang dilakukan.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang dapat membantu dalam penelitian sistem informasi manajemen pengadaan di CV. Optik Krida. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak yang berkaitan dengan pengadaan pada CV. Optik Krida yaitu Ibu Rina Septiani selaku *Branch Manager* untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan pada penelitian.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk menunjang penelitian yaitu dengan pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung pada CV. Optik Krida terkait masalah dalam penelitian.

c. Studi Literatur

Peneliti mempelajari sumber-sumber yang dapat dijadikan referensi seperti buku atau *ebook*, jurnal, dokumen, maupun artikel yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen pengadaan.

4. Analisis Sistem

Analisis sistem menggambarkan seperti apa sistem yang akan dibangun.

Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan analisis sistem adalah sebagai berikut:

a. Analisis Masalah

Pada analisis ini mengasumsikan dari masalah yang akan diuraikan dari sebuah penelitian.

b. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Pada analisis ini merupakan proses menganalisis prosedur yang berhubungan dengan pengadaan yang sedang berjalan saat ini pada perusahaan.

c. Analisis Aturan Bisnis

Pada analisis ini merupakan aturan bisnis yang sedang berjalan pada CV. Optik Krida dan yang akan diusulkan pada sistem yang akan dibangun.

d. Analisis Sistem Informasi Manajemen Pengadaan Pada CV. Optik Krida

Analisis sistem informasi manajemen pengadaan pada CV. Optik Krida merupakan analisis dari sistem yang akan dibangun. Pada analisis ini memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan, merupakan tahap pengumpulan data penjualan frame kaca mata bulan sebelumnya oleh seluruh cabang dan pusat.

2. Pengadaan, merupakan tahap perhitungan peramalan menggunakan metode *single exponential smoothing* dan melakukan pengadaan sesuai dengan jumlah pengadaan yang ditentukan.
3. Pemeriksaan, merupakan tahap memeriksa kesesuaian jumlah dan kondisi frame kaca dari *supplier*.
4. Evaluasi, merupakan tahap tindak lanjut dari hasil pemeriksaan kesesuaian jumlah dan kondisi frame kaca.

e. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Pada tahap ini dilakukan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem. Analisis kebutuhan non-fungsional memiliki beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan perangkat keras, analisis kebutuhan perangkat lunak, dan analisis pengguna.

f. Analisis Kebutuhan Fungsional

Pada tahap ini dilakukan analisis yang dibutuhkan untuk menggambarkan hubungan antar fungsional sistem yang akan dibangun. Analisis kebutuhan fungsional memiliki beberapa tahapan, yaitu analisis basis data, kamus data ERD, *diagram konteks*, *data flow diagram*, spesifikasi proses, dan kamus data DFD.

5. Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem untuk menggambarkan hasil dari analisis sistem. Perancangan sistem memiliki beberapa tahapan, yaitu perancangan basis data, perancangan struktur menu, perancangan antarmuka, perancangan pesan, perancangan jaringan semantik, dan perancangan prosedural.

6. Implementasi Sistem

Pada tahap ini sistem yang telah dirancang sebelumnya akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun tahapan-tahapan dari implementasi sistem yaitu implementasi perangkat keras, implementasi perangkat lunak, implementasi basis data, dan implementasi antarmuka.

7. Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem untuk memastikan semua fungsi telah sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya. Pengujian

sistem memiliki dua tahapan yaitu pengujian *blackbox* dan pengujian penerimaan pengguna akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan penelitian, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjabaran mengenai perusahaan seperti sejarah, logo, struktur organisasi, dan *job description* serta teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan, serta hal-hal yang berguna untuk melakukan analisis permasalahan penelitian.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis kebutuhan fungsional. Pada proses perancangan sistem meliputi perancangan data, perancangan antar muka dan jaringan semantik.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi dari tahapan analisis dan perancangan sistem ke dalam perangkat lunak. Serta melakukan pengujian terhadap sistem yang sudah dibangun.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan sistem yang dibangun serta saran yang akan menjadi masukan bagi perkembangan sistem selanjutnya.